

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah, mengakibatkan angka kejadian perilaku seksual pranikah mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Kelas XI Di SMA B Kota Bandung Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian pengumpulan data dan desain penelitian *Cross Sectional* dimana jumlah populasi sebanyak 135 orang dan sampel 58 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *propotional stratified random sampling* dengan pengambilan sampel dari masing-masing kelas dilakukan dengan teknik *systematic random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 34,5% siswa berpengetahuan kurang, 34,5% siswa berpengetahuan cukup dan 31% berpengetahuan baik. Selain itu untuk responden dengan perilaku seks pranikah ringan sebanyak 46,6% dan responden dengan perilaku seks pranikah berat 53,4%. Hasil analisa diperoleh nilai *p-value* 0,421 (*p-value* >0,05) dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pranikah pada remaja kelas XI di SMA B Kota Bandung Tahun 2019. Diharapkan kepada pihak sekolah berkoordinasi dengan pihak puskesmas untuk lebih banyak melakukan pendidikan kesehatan disekolah, dan menjalankan program PKPR disekolah agar berjalan dengan semestinya sebagai salah satu tempat untuk konseling remaja.

Kata Kunci : Pengetahuan Kesehatan Reprodusi, Perilaku Seks Pranikah, Remaja

Daftar Pustaka : 18 Buku, 1 Skripsi, 9 Jurnal, 11 Dokumen Pemerintahan (Tahun 2000-2018)

ABSTRACT

Lack of adolescent's knowledge about reproductive health of premarital sexual behavior, resulting in an increased incidence of premarital sexual behavior. This study was intended to determine the relationship between reproductive health knowledge and premarital sex behavior in adolescents of class XI in SMA B, Bandung 2019. This study used quantitative method with the type of data collection research and cross sectional research design in which the population was 135 people and the sample was 58 people . The sampling technique in this study was proportional stratified random sampling by taking samples from each class using systematic random sampling technique. Data collection in this study used questionnaire. The results of this study indicated that 34.5% of students had less knowledge, 34.5% of students had enough knowledge and 31% had good knowledge. In addition, respondents with mild premarital sexual behavior were 46.6% and respondents with severe premarital sexual behavior were 53.4%. The analysis results obtained p-value of 0.421 ($p\text{-value} > 0.05$), it can be concluded that there was no relationship between reproductive health knowledge with premarital sexual behavior in class XI teenagers in SMA B Bandung 2019. It is expected that the school coordinate with puskesmas (community health center) party to do more health education in schools, and carry out PKPR program in schools to run properly as one of the places for youth counseling.

Keywords: *Reproductive Health Knowledge, Premarital Sex Behavior, Adolescents*

References: *18 Books, 1 Research paper, 9 Journals, 11 Government Documents (2000-2018)*